

BAB V

PEMBAHASAN

A. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantu Media Kartu Soal Terhadap Minat Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) dari kelas eksperimen adalah 82,74 sedangkan kelas kontrol adalah 73,43 dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata skor angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan analisis data menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal efektif terhadap minat belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. hal ini di tunjukkan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4.371 > 0.334$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal efektif terhadap minat belajar IPS peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Idaramatasia model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.¹ *Think pair share* menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih

¹ Idaramatasia, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar*, (Jurnal Pendidikan Fisika: Universitas Muhammadiyah Makassar, vol. 4, no. 1, 2015), hal. 91-92

Hal ini membuat peserta didik lebih mudah berkonsentrasi pada materi pembelajaran, yang menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah karena peserta didik sudah tertarik dan berkonsentrasi pada pembelajaran.² Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal dapat meningkatkan minat belajar IPS peserta didik.

Selain model pembelajaran terdapat juga media dalam pembelajaran yang merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.³ Salah satunya dengan media kartu soal, media ini dikemas sedemikian agar peserta didik tertarik sehingga minat belajar tumbuh dalam dirinya. Sesuai dengan teori diatas salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Arina Qowaul Anfi, penelitian kuantitatif dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share menggunakan peta konsep terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 01 Ngunut*”. Hasil dari penelitian Arina Qowaul Anfi menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* menggunakan peta konsep terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMPN 01 Ngunut. Terbukti dari nilai signifikan $0,001 < 0,5$ dengan rata-

² Sufairi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 104192 Tandem Hilir II Deli Serdang*, (jurnal Ansiru PAI: Vol. 3, No. 1, 2019), hal 134-135

³ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: CV Pustaka Abadi, 2017), hal. 10

rata minat belajar siswa kelas eksperimen sebesar 99,96, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata minat belajar siswa sebesar 91,26.⁴

Jadi, dari pendapat ahli dan hasil uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal yang efektif terhadap minat belajar IPS peserta didik. Minat belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar merupakan ketertarikan peserta didik terhadap suatu pelajaran yang timbul akibat diri sendiri maupun akibat dari luar diri. Oleh karena itu dengan bantuan media kartu soal dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik sehingga lebih bersemangat dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian sesuai dengan H_a , maka terdapat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal yang efektif terhadap minat belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

B. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantu Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS Peserta Didik Kelas V Di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan analisis data ditunjukkan, adanya efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik MI Tarbiyatussibyan

⁴ Arina Qonwaul Anfi, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Menggunakan Peta Konsep terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di SMPN 01 Ngunut Tulungagung Materi SPLDV*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019)

Tanjung Kalidawir Tulungagung. hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil tes kelas eksperimen mendapat nilai 85 sedangkan kelas kontrol 75. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4.908 > 0.334$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal efektif terhadap hasil belajar kognitif IPS.

Hal ini sesuai dengan penjelasan Murni bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat menjadikan peserta didik saling membantu sehingga hasil belajar kognitif bisa meningkat. *Think pair share* menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dirincikan oleh penghargaan kooperatif, dari pada penghargaan individual.⁵

Selain itu juga karena adanya media kartu soal hal tersebut diperkuat dengan teori yang menyatakan media kartu soal adalah media yang dapat melatih peserta didik menguasai dan memahami konsep-konsep materi pelajaran sehingga peserta didik dapat membuat dan mengerjakan latihan soal dengan baik dan benar. Seperti pendapat dari Annik Qurniawati yang dikutip Muhammad Yani dalam jurnal Penerapan Media Kartu Soal untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Reaksi Oksidasi Reduksi di Kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru menyatakan bahwa dengan adanya kartu soal peserta didik dilatih untuk mengerjakan latihan soal

⁵ Murni, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora, Vol. 3, No. 2, 2017), hal. 280

sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi yang disajikan guru sehingga hasil belajar kognitif dapat meningkat.⁶

Hasil belajar merupakan suatu ukuran mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.⁷ Hal ini dapat dilihat dari hasil tes peserta didik kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal lebih baik dari pada dengan peserta didik kelas kontrol yang tidak diberi model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal. peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal saling berinteraksi dan saling membantu serta fokus dalam pembelajaran sehingga mereka memahami materi yang disampaikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Cindy Herpita Sari dengan judul “*Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Kelas III di MIN 8 Bandar Lampung*”. Hasil penelitian Cindy Herpita Sari mengatakan bahwa model pembelajaran Think pair share berbantu metode eksperimen efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang diperoleh dari uji t dengan hasil $t_{hitung}=2,4588$ dan $t_{tabel}=1,9971$ sehingga hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$.⁸

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini selaras dengan H_a yaitu, Terdapat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal yang efektif

⁶ Muhammad Yani, et. all., *Penerapan Media Kartu Soal untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Reaksi Oksidasi Reduksi di Kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru*, (jurnal online mahasiswa universitas riau, Vol 4, No 2, 2017), hal 3

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 44

⁸ Cindy Herpita Sari, *Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Kelas III di MIN 8 Bandar Lampung*, (Lampung: Skripsi, 2019).

terhadap hasil belajar Kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

C. Besarnya Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu kartu soal terhadap minat dan hasil belajar Kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Besarnya efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share berbantu media kartu soal terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung effect size pada uji-t digunakan rumus *Cohen's* yaitu 1.3834 pada minat belajar pada nilai interpretasi nilai cohen's yaitu 90 % dan 1.4985 untuk hasil belajar pada nilai nterpretasi nilai cohen's yaitu 91 % tergolong memiliki efek yang besar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share berbantu media kartu soal memberi dampak yang positif bagi peserta didik khususnya dalam meningkatkan minat dan hasil belajar.

Selain itu peserta didik menjadi ltertarik dan aktif serta memahami materi saat proses pembelajaran IPS berlangsung. Peserta didk juga dapat menyampaikan apa yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik tergoong memiliki efek yang besar.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal sangat efektif dalam meningkatkan minat dengan persentase 90% dan hasil belajar kognitif dengan persentase 91% yang tergolong memiliki efek yang besar.